

Berikut rangkuman lengkap materi Bahasa Indonesia untuk kelas 7. Rangkuman ini disusun bersumber dari buku paket BSE K13 revisi, dengan merangkum poin - poin penting dari materi inti untuk membantu siswa dalam memahami materi dan mudah untuk dipelajari.

A. Membaca dan Mengenali Unsur Pembangun Buku Nonfiksi

Mengenali Unsur Buku

Bagian bagian yang ada pada kedua buku, entah itu data buku, informasi buku, isi buku, dan lainnya.

Perbandingan Unsur Buku Fiksi dan Nonfiksi

Membandingkan buku fiksi dan nonfiksi haruslah mengetahui keseluruhan unsur buku. Ciri ciri buku fiksi adalah imajinatif, berbentuk novel atau cerpen, ditulis dengan gaya bahasa, dan banyak konotatif. Sedangkan ciri ciri buku nonfiksi adalah faktual, berbentuk tulisan ilmiah, menggunakan gaya bahasa formal, dan metode penulisan denotatif.

B. Merangkum Buku

Rangkuman adalah hasil menyarikan semua gagasan gagasan pokok atau intisari suatu karangan atau buku menjadi bentuk yang ringkas atau pendek. Rangkuman disebut juga sebagai ringkasan. Rangkuman tidak boleh mengubah ide pokok atau gagasan pokok di teks aslinya.

Langkah Merangkum Berdasarkan Gagasan Pokok

- Bacalah informasi umum buku, seperti judul, pengarang, penerbit. Jika berupa artikel, catat nama pengarang, nama media, dan tanggal terbit.
- Ketahui secara umum isi buku melalui daftar isi dan kata pengantar.
- Buku yang baik memiliki susunan berpikir yang terurai dengan baik dalam bab dan sub bab. Setiap sub bab dijabarkan ke dalam paragraf. Setiap paragraf memiliki satu pikiran utama.
- Berdasarkan butir nomor 3, maka kita dapat merangkum bacaan dari pokok pokok pikiran yang terdapat dalam setiap paragraf. Lihat kembali pelajaran di kelas 7 tentang gagasan utama dan Gagasan rincian.

- Merangkum bacaan dapat dilakukan dengan menyusun pokok pikiran atau gagasan utama di setiap paragraf.
- Format merangkum dengan teknik menentukan gagasan utama dan gagasan rincian adalah judul buku, judul bab, judul sub bab, gagasan utama setiap paragraf dalam sub bab (paragraf 1, paragraf 2, dst).
- Gagasan setiap paragraf dapat diungkapkan dalam satu kalimat. Merangkum bacaan dapat dilakukan dengan menyusun setiap kalimat yang menjadi gagasan utama atau pokok pikiran setiap paragraf ke dalam satu karangan.

Tips lain dalam merangkum buku atau bacaan ialah dengan memberikan pertanyaan pertanyaan di benak. Pertanyaan yang telah terjawabkan akan menjadi pokok pokok isi buku atau tulisan tersebut.

Langkah Merangkum dengan Pemetaan Pikiran

- Tulis judul di tengah tengah kertas dan beri gambar yang sesuai untuk memudahkan mengingat judul tersebut.
- Buat cabang utama terkait topik tadi misalkan apa definisi mind map, bagaimana otak bekerja, apa itu kesuksesan, latihan apa yang bisa dilakukan dan bagaimana aplikasinya.
- Teruskan dengan membuat cabang cabang utama lainnya dan gunakan warna berbeda.
- Ingat beri label setiap cabang hanya dengan kata kunci saja. Semakin sedikit semakin baik. Kalian mencatat bukan untuk menghafal melainkan untuk memahami dengan bahasa sendiri.
- Selanjutnya dari tiap cabang buat sub cabang untuk hal hal yang saling berhubungan.
- Gunakan garis garis lengkung dan alur yang nyaman buat. Tidak ada aturan khusus dalam membuat peta pikiran.
- Jika ada hal hal yang berhubungan pada sub yang berbeda, Kalian bisa menarik garis sebagai pengingat adanya kaitan antara kedua hal tersebut.
- Merangkum akan mudah lagi bila ditambahkan dengan peta konsep yang anda rancang sendiri. Menambahkan kata kunci dan label akan membuat materi yang dirangkum bisa dengan mudah terpetakan dan ingat di kepala.

C. Menelaah Unsur Buku dan Membuat Komentar

Unsur unsur Buku Fiksi dan Nonfiksi yang Dapat Dikomentari

Unsur Buku Nonfiksi yang dapat dikomentari:

- Bagian cover buku
- Rincian sub bab buku
- Judul sub bab
- Isi buku
- Cara menyajikan isi buku
- Bahasa yang digunakan
- Sistematika

Unsur Buku Fiksi yang dapat dikomentari:

- Bagian cover buku
- Rincian sub bab buku
- Judul sub bab
- Tokoh dan penokohan
- Tema cerita
- Bahasa yang digunakan
- Penyajian alur cerita

Pertanyaan Pemandu untuk Mengomentari

Dalam pembuatan resensi buku, harus dilakukannya tahap mengomentari. Saat mengomentari buku, yang diperhatikan ialah kelebihan dan kekurangan buku. Komentar ini nantinya bisa menjadi review untuk pembaca atau penulis yang akan mengedit isi buku.

Langkah Menulis Buku Non Fiksi

- Bacalah keseluruhan isi buku
- Jawablah pertanyaan; apa judul dan tema buku?
- Apa bidang ilmu yang dibahas dalam buku?
- Apa garis besar isi buku? Apa isi tiap bab?
- Apakah buku ditunjang oleh gambar atau foto, ilustrasi, tabel dan grafik? Apakah cukup membantu memperjelas?
- Bagaimana penulis merinci menjadi sub bab buku? Apakah sistematika mudah diikuti?
- Apakah bahasanya mudah dipahami?
- Bagaimana penulis membuka dan mengakhiri tulisan?

Buku Fiksi

- Bacalah keseluruhan isi buku
- Jawablah pertanyaan; Bagaimana judul dan tema dikembangkan? Apakah ada keunikan?
- Bagaimana pengarang mengembangkan latar cerita?
- Bagaimana pengarang mengembangkan tokoh dan watak tokoh?
- Bagaimana pilihan kata yang digunakan pengarang?
- Apakah kalimat-kalimatnya memiliki keunikan dan kekuatan untuk membangun cerita?
- Tokoh mana yang paling kamu sukai dan mengapa?

Jawablah semua pertanyaan pertanyaan tersebut. Dalam usaha menjawab pertanyaan itu, anda akan membaca isi buku dengan teliti. Mulai dari kata pengantar hingga daftar isi. Sehingga makna yang terkandung di dalam buku bisa didapatkan. Setelah itu, barulah resensi bisa dibuat dengan mudah.

D. Mengamati Contoh Komentar Terhadap Buku Fiksi dan Nonfiksi

Membuat Pujian Terhadap Isi Buku

Dalam mengomentari isi buku, entah itu buku fiksi maupun nonfiksi harus memperhatikan beberapa hal. Selain mengomentari dengan kritik, seorang komentator atau resensator harus menghadirkan pujian terhadap isi buku. Berikut ini adalah contoh pembuatan pujian terhadap isi buku.

- Buku ini wujud kepedulian penulis untuk mempromosikan keindahan alam Indonesia.
- Ini adalah buku yang mengagumkan yang dapat mengubah hidup Anda.
- Kita akan menjadi lebih baik dengan menjadikan pembacaan dan pemanfaatan buku ini sebagai syarat untuk siapa saja pada tingkat mana pun dalam pelayanan masyarakat.
- Ia menulis dengan penuh wawasan dan ia peduli kepada manusia.

Membuat Kritikan Terhadap Isi Buku

Selain membuat pujian pujian terhadap isi buku, resensator juga membuat kritikan terhadap isi buku. Kritikan ini ada yang bersifat menjatuhkan ataupun membangun. Berikut ini adalah contoh kritikan terhadap kekurangan isi buku.

- Ada sedikit ketidaklogisan cara pengarang memunculkan tokoh.
- Sedikit kelemahan buku ini adalah penggunaan istilah istilah lokal yang cukup banyak sehingga mengganggu pemahaman pembaca yang belum memahami daerah tersebut.

Penilaian Khusus

Penilaian khusus adalah penilaian yang dilakukan oleh resensator secara khusus untuk isi buku tersebut. Jadi di penilaian ini ada beberapa bagian yang dinilai. Diantaranya ialah isi, bahasa, dan tampilan fisik buku.

Komentar dengan Disertai Ringkasan Buku

Komentar ini sedikit unik, karena kita bisa mengetahui apa isi buku tersebut + penilaian terhadap isi buku tersebut. Jadi resensi jenis ini sangat cocok buat anda yang ingin mengetahui keseluruhan isi buku dengan cepat. Biasanya yang dihadirkan dalam komentar ini adalah cuplikan cerita yang menarik dan mampu memikat pembaca untuk membaca bukunya secara utuh.

Struktur Komentar Terhadap Isi Buku

1. Data Buku: Membahas mengenai judul buku, jumlah halaman, penerbit, dan sejenisnya.
2. Info singkat tentang terbitan atau edisi
3. Ringkasan cerita buku
4. Tanggapan penulis tentang cerita
5. Penilaian terhadap buku
6. Data penulis

Sekian dulu rangkuman materi Bahasa Indonesia untuk kelas 7. Rangkuman materi lengkap untuk semua bab, silahkan lihat di halaman [Rangkuman Materi Bahasa Indonesia Kelas 7 K13](#).